



Trend Pemahaman Dan Praktik Komunikasi Politik Indonesia Di Era Digital

Rahma Betri Yusril¹⁾, Roni Ekha Putera²⁾

Magister Ilmu Politik, FISIP, Universitas Andalas Padang

2220832011_rahma@student.unand.ac.id¹⁾
roniekhaputera@soc.unand.ac.id²⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat trend pemahaman dan praktik komunikasi politik indonesia di era digital. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Komunikasi politik dapat terjadi melalui berbagai cara, termasuk melalui media massa. Misalnya saja pada saat pemilihan umum (Pemilu), beberapa politisi melakukan komunikasi politik untuk bersaing dengan lawannya. Dengan cara ini, pemilu dimenangkan dengan memenangkan atau mempengaruhi hati dan pikiran pemilih. Dalam beberapa situasi komunikasi politik, pemerintah sebagai lembaga eksekutif yang memegang kekuasaan dapat melakukan komunikasi politik dan menyampaikan kebijakan nasional atau situasi terkini kepada masyarakat. Terlihat bahwa komunikasi politik secara umum mempunyai lima unsur yaitu komunikator politik, informasi politik, media politik, tujuan politik, dan efek komunikasi politik. Unsur-unsur tersebut mempunyai elemen yang saling berkaitan sehingga dapat menentukan keberhasilan proses komunikasi yang dilakukan oleh komunikator politik.

Kata Kunci: Komunikasi, Politik, Era Digital

Abstract

The aim of this research is to look at trends in the understanding and practice of Indonesian political communication in the digital era. This research uses a literature study method. Literature studies can be obtained from various sources, including journals, books, documentation, the internet and libraries. Political communication can occur through various means, including through mass media. For example, during general elections (Pemilu), several politicians carry out political communications to compete with their opponents. In this way, elections are won by winning or influencing the hearts and minds of voters. In some political communication situations, the government as an executive institution that holds power can carry out political communication and convey national policies or the current situation to the public. It can be seen that political communication generally has five elements, namely political communicators, political information, political media, political goals, and political communication effects. These elements have interrelated elements so that they can determine the success of the communication process carried out by political communicators.

Keyword: Communication, Politics, Digital Era

PENDAHULUAN

Komunikasi secara sederhana dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi kepada komunikator melalui atau tanpa media dan menghasilkan akibat tertentu. Pada prinsipnya kegiatan komunikasi adalah pertukaran gagasan yang sederhana. Oleh karena itu, kegiatan komunikasi dapat



dipahami sebagai kegiatan penyampaian gagasan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain, dengan tujuan mencapai kesepakatan atas gagasan atau informasi yang disampaikan. Menurut Temo, (2019), mengemukakan bahwa komunikasi adalah suatu proses mengungkapkan dan mendukung identitas seseorang, menjalin kontak sosial dengan orang-orang disekitarnya, dan mempengaruhi orang lain untuk merasa, dan berperilaku seolah-olah yang itu diinginkan.

Komunikasi merupakan unsur yang paling penting dalam politik, merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hubungan antara komunikasi dan politik dianggap erat dan khusus karena berkedudukan di bidang politik (Buchari, 2014). Metode komunikasi politik mempunyai fungsi yang mendasar, dan metode komunikasi dapat memberikan perspektif yang luas terkait dengan perilaku politik. Komunikasi politik seperti ini merupakan salah satu strategi untuk membangun citra politik yang erat kaitannya dengan opini publik, karena opini publik tersebut muncul melalui adanya citra politik (Arrianie, 2023). Komunikasi umumnya berkaitan dengan penyampaian pesan verbal dan nonverbal. Komunikasi politik adalah penyampaian gagasan atau informasi yang berkaitan dengan politik dari komunikator ke komunikator dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang sama (Susanto, 2013). Komunikasi politik dapat mempengaruhi masyarakat tetapi juga pemerintah dalam sistem politik.

Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses demokratisasi, yaitu adanya saling mempengaruhi perebutan kekuasaan, pemeliharaan kekuasaan perluasan kekuasaan yang dilakukan oleh elit politik yang kedudukannya yaitu komunikator (Dewi, 2017). Komunikasi politik ini tidak dapat dipisahkan dengan dinamika politik saat komunikasi itu berlangsung. Menurut Pureklolon, (2016) Komunikasi politik menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji dalam sistem politik karena pihak-pihak yang memegang kekuasaan yaitu eksekutif dan legislatif mempunyai kewenangan dalam mengatur kebijakan-kebijakan yang bersumber dari aspirasi masyarakat, yang selanjutnya diperjuangkan sebagai kebijakan publik. Komunikasi semacam ini berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan serta merupakan penentu utama proses politik yang dilakukan oleh elite kekuasaan dalam posisi komunikator. Komunikasi antara elite kekuasaan dengan rakyat merupakan hal yang sangat penting dalam sistem politik. Komunikasi politik dianggap sebagai faktor pendukung dalam proses pembangunan masyarakat hingga akhirnya masyarakat mempertimbangkan hubungan atau interaksi dengan elite kekuasaan, menjadikan komunikasi politik sebagai kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan (Zamroni, 2016). Selain itu, komunikasi politik juga berkaitan dengan partisipasi politik, yaitu partisipasi semua pihak, komunikator dan komunikator, dalam perumusan kebijakan.

Komunikasi politik diartikan sebagai proses pengutaraan informasi penting dari politisi kepada publik dan sebaliknya (Indrawan & Ilmar, 2017). Tujuannya adalah untuk menentukan peraturan atau kebijakan sebagai sarana untuk memperoleh kesepakatan bersama. Menurut Muslimin, (2019) komunikasi politik berarti setiap gagasan atau pesan yang disampaikan sesuai dengan situasi politik dan juga masuk akal bagi sistem politik. Sedangkan Imrani, (2023) menyatakan bahwa komunikasi politik adalah penyebaran informasi yang berkaitan dengan fungsi sistem politik, dan juga melibatkan unsur-unsur komunikasi yaitu komunikator, dan informasi. Lain halnya dengan Muchtar, (2016) Dikatakan bahwa komunikasi politik adalah pengamatan terhadap tingkah laku dan kegiatan komunikasi yang bersifat politis dan mempengaruhi tingkah laku politik. Berdasarkan pendapat banyak ahli mengenai pengertian komunikasi politik, maka peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi politik adalah suatu kegiatan dimana komunikator menyampaikan informasi terkait dunia politik kepada komunikator guna mempengaruhi perasaan dan perilaku komunikator.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menyajikan perspektif segar mengenai evolusi strategi dan ide komunikasi politik yang telah beradaptasi dengan era digital. Untuk melibatkan khalayak yang lebih besar, penggunaan internet secara luas, termasuk platform media sosial, telah dimanfaatkan. Sumber yang digunakan untuk mendalami topik komunikasi politik di era digital terdiri dari literatur cetak dan media online, dianalisis melalui metode kualitatif dan deskriptif. Artikel ini bertujuan untuk menawarkan perspektif yang lebih luas dan wawasan baru mengenai kemajuan praktik komunikasi politik di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. *A literature study is a comprehensive review of research that has been conducted on a particular topic that shows the reader what is already known about the topic and what is not yet known, for justification of research that has been conducted or ideas for further research* (Sari & Ratnasari, 2021). Metode studi literatur merupakan rangkaian yang berkaitan dengan metode yaitu pengumpulan data perpustakaan, membaca dan mencatat serta pengelolaan bahan tulis (Zed, 2014).

Setelah mengumpulkan jurnal penelitian yang memenuhi kriteria yang ditentukan, maka dibuatlah



ringkasan jurnal yang komprehensif. Ringkasan ini mencakup rincian penting seperti nama peneliti, tahun publikasi, desain penelitian, tujuan penelitian, sampel, instrumen yang digunakan, dan gambaran singkat hasil atau temuan. Ringkasan jurnal disusun dalam sebuah tabel, diurutkan berdasarkan abjad dan tahun penerbitan, mengikuti format yang disebutkan. Untuk memastikan analisis menyeluruh, baik abstrak maupun teks lengkap setiap jurnal dibaca dan diperiksa dengan cermat. Isi tujuan penelitian dan temuan diteliti selama proses analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Era digital

Di era digital saat ini, segala bentuk informasi tersedia secara cepat dan mudah melalui perangkat teknologi. Pemanfaatan teknologi dan informasi menimbulkan kebiasaan dalam segala aspek kehidupan dan berbagai dampak kehidupan manusia, baik positif maupun negatif di bidang ekonomi, sosial, budaya dan politik (Listiana, 2021). *It is undeniable that the internet and the technology that enables telecommuting will change consumer behavior recently* (Adawiyah, 2023). Dampak nyata dari perkembangan teknologi yaitu Internet terhadap masyarakat global khususnya pada masyarakat Indonesia nampaknya tidak bisa lepas dari pengaruh Internet yang memberikan dampak yang cukup besar dalam kehidupannya (Ardiva & Wirdanengsih, 2022). Dengan keberadaan Internet saat ini, banyak inovasi, alat dan dapat digunakan oleh bisnis untuk memasarkan atau menarik minat konsumen melalui akses ke Internet, termasuk menggunakan aplikasi online untuk layanan.

Di era digital, komunikasi memasuki suatu fase. Teknologi baru menjadi semakin maju Internet mudah diakses. Akses terhadap media sudah menjadi kebutuhan, semua karena adanya kebutuhan akan akses dan pengetahuan dari belahan dunia (Chandra, 2020). Fungsionalitas media sebagian besar disediakan oleh media tradisional, namun Internet semakin menjadi sumber yang signifikan. Misalnya saja media televisi yang menyajikan acara-acara hiburan untuk memikat pemirsa. Selain itu, masyarakat juga dapat memanfaatkan ponsel atau komputernya untuk menjelajahi situs-situs yang menawarkan segudang informasi dan berita menarik dan terkini. Selain itu, platform online juga menjadi alternatif bagi mereka yang mencari berita terkini, sehingga memberikan persaingan yang ketat terhadap program televisi dan media cetak lainnya. Khususnya, situs berita ini dapat diakses kapan saja dan dari lokasi mana saja, menawarkan akses tak terbatas. *The existence of cyber media in Indonesia is also part of freedom of expression, freedom of expression and freedom of the press* (Mufti, 2020).

Pemanfaatan Media Online Dalam Bidang Politik

Pada era digital dan globalisasi seperti saat sekarang ini, informasi telah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat. Informasi tersebut antara lain mengenai sosial, politik, hukum, ekonomi, pemerintahan, gaya hidup, budaya, dan berbagai informasi lainnya. Tidak hanya informasi lokal, informasi dari belahan dunia lainnya juga menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Informasi tersebut dapat berupa peristiwa, pesan, pendapat, hingga berita.

Pemenuhan kebutuhan akan informasi tersebut juga didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sejak munculnya internet, masyarakat menjadi lebih mudah untuk mengakses segala macam berita yang diinginkan. Kini tidak hanya media konvensional saja yang bisa dijadikan sumber berita, media baru atau new media muncul sebagai alternatif lain sebagai media pemenuhan kebutuhan akan berita (Ulfa., 2024). Munculnya era new media ditandai dengan hadirnya jaringan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan penggunaannya mendapatkan berita secara cepat dan luas. New media memiliki peran yang penting dalam perkembangan peradaban umat manusia yang cepat melalui peran teknologi komunikasi yang serba canggih.

Munculnya new media menjadikan masyarakat sebagai khalayak lebih aktif dalam mengakses informasi atau berita. Masyarakat tidak hanya bisa menjadi konsumen berita, tetapi berkesempatan juga menjadi produsen sebuah berita. Pernyataan tersebut juga didukung oleh data yang diperoleh melalui Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi yang menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia saat ini berjumlah 132,7 juta atau 52% dari jumlah penduduk Indonesia. Dari jumlah pengguna internet tersebut, 129,2 juta memiliki akun media sosial yang aktif (Shidqii, 2017). Kemunculan new media membuat sebagian besar masyarakat Indonesia memilih new media sebagai sumber untuk mendapatkan berita, dimana dahulunya menggunakan media konvensional, seperti surat kabar dan televisi, sekarang masyarakat cenderung mengandalkan media online untuk membaca berita. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Indonesian Digital Association (IDA) pada lima kota besar di Indonesia sepanjang tahun 2018, persentase konsumsi berita melalui online mencapai 96 persen. Angka tersebut merupakan angka tertinggi dibandingkan dengan televisi sebesar 91 persen, surat kabar 31 persen, dan radio sebesar 15 persen.



Berdasarkan hasil penelitian tersebut, konten sosial dan politik adalah konten yang paling digemari oleh masyarakat dengan persentase 73 persen dan 70 persen. Selain kedua konten tersebut, konten agama cukup digemari dengan persentase 32 persen, sains dan teknologi sebesar 30 persen, dan topik lainnya sebesar 30 persen. Tingginya tingkat konsumsi berita melalui berbagai media akan berbanding lurus dengan tingkat terpaan media kepada masyarakat selaku konsumen dari berita tersebut. Paparan media bukan hanya tentang apakah seseorang secara fisik cukup dekat dengan kehadiran media, juga apakah seseorang benar-benar terbuka terhadap pesan-pesan media. Paparan media adalah aktivitas mendengarkan, membaca, atau merasakan pesan media. Pemanfaatan media online dalam bidang politik adalah sebagai sarana komunikasi politik, seperti kampanye partai politik, akses informasi pemilihan umum, dan penyebaran informasi politik terbaru. Tentunya hal ini berimbas pada pengetahuan, sikap, dan cara pandang masyarakat terhadap sistem politik, serta kecenderungan keterlibatan dalam kegiatan politik. Hal tersebut menjadikan media berita online sebagai salah satu instrumen politik.

Media berita online kemungkinan besar digunakan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan politik dalam mempengaruhi cara berpikir masyarakat. Selain itu, Internet juga digunakan oleh masyarakat sebagai sarana untuk menampilkan posisi politik seseorang terhadap kebijakan yang banyak diperdebatkan. Nana, (2012) berpendapat bahwa sikap politik adalah kesiapan untuk bereaksi terhadap objek tertentu yang bersifat politik dan sebagai penghayatan terhadap objek yang bersangkutan. Sementara itu, Ligua, (2022) mendefinisikan sikap politik sebagai hubungan antara berbagai orang yang terikat terhadap suatu objek atau kebijakan dan yang mendorongnya untuk bereaksi dengan cara tertentu.

Sikap politik bergantung pada keprihatinan, gagasan, institusi, dan peristiwa politik pemimpin. Walaupun sikap lebih bersifat permanen dibandingkan pikiran atau emosi, namun sikap cenderung berubah seiring berjalannya waktu dan seringkali dipengaruhi oleh berbagai macam motivasi, tergantung pada kondisi atau peristiwa yang mendukung dan memberikan konteks. Detikcom merupakan salah satu situs berita online populer di Indonesia. Menurut Alexa.com dalam Pupung (2013:4), Detikcom merupakan media berita online dengan rata-rata page views dan pengunjung harian tertinggi di Indonesia. Media online yang dulunya merupakan perusahaan penyedia jasa konsultasi, pengembangan, dan pengelolaan web ini menjadi pionir kebangkitan internet boom di Indonesia pada pertengahan tahun 1999.

Komunikasi Politik

Komunikasi politik adalah fungsi penting dari sistem politik. Dalam setiap proses politik, komunikasi politik bersifat strategis. Faktanya, komunikasi politik dianggap "vital" dalam proses politik (Ibrahim, 2022). Bagaimana bisa sebaliknya, berbagai struktur politik seperti Parlemen, kepresidenan, partai politik, organisasi pemerintah, kelompok kepentingan dan warga negara biasa memperoleh informasi politik melalui komunikasi politik tersebut. Setiap struktur mengetahui apa yang telah dilakukannya dan akan menggunakan informasi ini. Komunikasi politik banyak menggunakan konsep dari komunikasi karena ilmu komunikasi berkembang sebelum komunikasi politik (Sarihati, 2022);(Farhansyah, 2017). *Concepts such as communicator, message, media, communication, and feedback are actually also used in political communication. The main point of difference is that political communication specializes in conveying political information. Therefore, it is necessary to first provide a definition of political communication used in this paper.* Menurut Rabiah, (2016) Bagi seorang ahli hukum, pengertian komunikasi politik adalah keterkaitan pemikiran politik yang hidup dalam pemikiran internal kelompok, perkumpulan, instansi dari sektor pemerintahan kehidupan politik..

Akar Komunikasi Politik Indonesia

Komunikasi merupakan sarana yang digunakan para politisi dan aktor politik untuk mencapai kepentingannya masing-masing. Politisi dan aktor politik menyampaikan informasi politik yang berkaitan dengan kekuasaan dan kebijakan serta mempengaruhi masyarakat, yang disebut dengan komunikasi politik. Komunikasi politik merupakan kegiatan komunikasi yang berdampak pada sistem politik (Raden, 2017). Dalam proses politik, komunikasi politik berperan penting dalam mendorong penyampaian informasi politik (Pureklolon, 2020). Bagi masyarakat, komunikasi dapat menjadi alat untuk menyampaikan keinginan. Bagi aktor politik, komunikasi bisa menjadi alat untuk meraih simpati. Bagi pemerintah, komunikasi dapat menjadi alat untuk mengkomunikasikan kebijakan atau situasi terkini kepada publik. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi politik juga mempunyai peranan penting dalam bidang politik, yaitu sebagai alat bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mewujudkan kepentingan politik.

Komunikasi politik dapat terjadi melalui berbagai cara, termasuk melalui media massa. Misalnya saja pada saat pemilihan umum (Pemilu), beberapa politisi melakukan komunikasi politik untuk bersaing dengan lawannya. Dengan cara ini, pemilu dimenangkan dengan memenangkan atau mempengaruhi hati dan pikiran pemilih. Dalam beberapa situasi komunikasi politik, pemerintah sebagai lembaga eksekutif yang memegang kekuasaan dapat melakukan komunikasi politik dan menyampaikan kebijakan nasional atau



situasi terkini kepada masyarakat. Terlihat bahwa komunikasi politik secara umum mempunyai lima unsur yaitu komunikator politik, informasi politik, media politik, tujuan politik, dan efek komunikasi politik. Unsur-unsur tersebut mempunyai elemen yang saling berkaitan sehingga dapat menentukan keberhasilan proses komunikasi yang dilakukan oleh komunikator politik. Pada unsur komunikator politik merujuk pada seseorang yang bercita-cita atau menduduki jabatan pemerintahan dan benar-benar melakukan komunikasi politik. Komunikator politik dibagi menjadi tiga kategori: politisi, profesional, dan aktivis (Trianto, 2023).

Praktik Komunikasi Politik pada Era Digital

Reformasi membawa perubahan dalam beberapa aspek kehidupan di Indonesia, baik dari segi sistem perekonomian, hukum, kebudayaan dan aspek-aspek lain yang mengalami perubahan struktural sejak awal (Togatorop, 2016). Perubahan multidimensi sistem tersebut telah menyebabkan terjadinya perubahan peta kekuasaan politik, baik di pusat maupun di daerah, sehingga diperlukan pembaharuan politik agar menjadi lebih terbuka dan demokratis, dalam menciptakan stabilitas politik yang dinamis.

Dampak reformasi di bidang politik adalah pertumbuhan dan berkembangnya suatu sistem politik itu sendiri sebagai respon terhadap tuntutan perubahan, seperti bentuk sistem pemerintahan dan sistem kepartaian (Nurulsyam, 2017). Salah satu dampak reformasi ini adalah modifikasi sistem kepartaian. Partai Politik adalah organisasi nasional yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia yang secara sukarela didirikan atas dasar cita-cita yang sama dan sama untuk memperjuangkan dan mempertahankan kebijakan para anggotanya, masyarakat, dari dan negara.

Di suatu negara, politik mencakup berbagai peristiwa, aktivitas, dan proses yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Tujuannya adalah merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, dan mendistribusikan sumber daya (seperti barang dan jasa) untuk menjamin kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat, bangsa, dan negara. Di era reformasi saat ini, komunikasi politik mempunyai arti yang sangat penting. Dengan terciptanya iklim terbuka dan demokratis, desentralisasi dan otonomi daerah, serta pemilihan presiden, wakil presiden, dan kepala daerah secara langsung, maka pentingnya komunikasi politik di Indonesia akan semakin meningkat.

Meskipun komunikasi politik sebagai sebuah teori memiliki validitas universal, penerapan praktisnya bervariasi karena perbedaan adat istiadat dan budaya organisasi. Sistem budaya dan politik sangat mempengaruhi komunikasi politik itu sendiri. Pada era pra-reformasi, komunikasi politik di Indonesia didominasi oleh komunikasi satu arah, yaitu mengalir dari atas ke bawah. Namun di era reformasi, komunikasi menjadi lebih bersifat dua arah, mencakup pendekatan top-down dan bottom-up. Pergeseran ini sejalan dengan perubahan sistem politik dan sosial di Indonesia, yaitu peralihan dari sistem otoriter dan terpusat ke sistem demokratis dan desentralisasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Munculnya internet telah merevolusi proses komunikasi politik, sehingga metode tradisional menjadi ketinggalan jaman. Namun, esensi pesan-pesan politik dan individu-individu yang terlibat dalam komunikasi politik tetap penting, sama seperti di masa lalu. Oleh karena itu, konsep dasar komunikasi politik tetap tidak berubah; hanya mediana yang telah berevolusi hingga mencakup platform online dan media sosial. Dengan mengkaji praktik komunikasi politik pada masa Orde Baru, kita dapat memperoleh wawasan berharga mengenai bagaimana rezim yang berkuasa mempertahankan kekuasaannya dengan menciptakan persepsi yang salah tentang keterhubungan dengan rakyat. Pergeseran ke arah praktik komunikasi politik berbasis internet membawa keuntungan yang tidak terduga. Pesan-pesan politik bisa disiarkan tanpa batas waktu dan khalayaknya juga lebih luas. Namun sisi buruknya adalah pesan-pesan politik hanya menjangkau orang-orang yang tidak memiliki akses ke Internet. Dalam realitas sosial, penggunaan Internet telah membawa manfaat yang semakin penting bagi proses komunikasi untuk mencapai tujuan membangun masyarakat yang demokratis dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah. (2023). PASCA NEW NORMAL: PERUBAHAN SOSIAL-EKONOMI PADA GAYA HIDUP MASYARAKAT (PERSPEKTIF SOSIOLOGI). *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 2(1), 69–82.
- Ardiva, A., & Wirdanengsih, W. (2022). Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Perilaku Anak-Anak Pengguna Gadget (Studi Kasus : Nagari Suliki Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota). *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 5(1), 257–266.



- Arrianie. (2023). Komunikasi Politik. In *PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers*.
- Buchari. (2014). Kebangkitan etnis menuju politik identitas. In *Yayasan Pustaka Obor Indonesia*.
- Chandra. (2020). Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 21(1), 1–9.
- Dewi. (2017). Sosiologi Politik. In *Gre Publishing*.
- Farhansyah. (2017). KOMUNIKASI POLITIK POLITISI PEREMPUAN. In *CV Rey Media Grafika*.
- Ibrahim. (2022). Evaluasi Komunikasi Politik Antara Elit Politik Dengan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur Iii Kota Palembang. *JMIAP*, 4(1), 175–181.
- Imrani. (2023). Literasi Politik Berbasis Media (Studi Kasus Program Desa Peduli Pemilu Dan Pemilihan Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Komunika*, 6(1), 195–204.
- Indrawan, J., & Ilmar, A. (2017). Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik. *Medium*, 8(1), 1–17.
- Ligua. (2022). Partisipasi Politik Masyarakat Di Desa Soasio Kecamatan Galela Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020. *Jurnal Geocivic*, 4(1), 1–9.
- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal*, 5(1), 1544–1550.
- Muchtar, K. (2016). Komunikasi Politik dan Pembentukan Citra Partai. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 136–147.
- Mufti. (2020). The Intersection of Freedom of Expression and Social Responsibility on Indonesian Digital Journalism Regulation. *IPTEK*, 5(1).
- Muslimin. (2019). Buku ajar komunikasi politik. In *Unisnu Press*.
- Nana. (2012). Sikap Politik Masyarakat Terhadap Kebijakan Pembangunan Kota Baru Lampung. In *(Studi Pada Penduduk Kecamatan Jati Agung dan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)*. *Digital: Library*.
- Nurulsyam, A. (2017). Membentuk Partai Politik yang Berkualitas Sesuai dengan Tuntutan Demokrasi. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 200–216.
- Pureklolon. (2016). Komunikasi politik. In *Gramedia Pustaka Utama*.
- Pureklolon, T. T. (2020). Thomas T Pureklolon : Komunikasi Politik: Kajian Substansial dalam Pendekatan Politik. *Jurnal Visi Komunikasi*, 19(02), 205–222.
- Rabiah, S. (2016). RAGAM BAHASA INDONESIA DALAM KOMUNIKASI POLITIK. *Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 2(1), 121–131.
- Raden. (2017). Dampak komunikasi politik dan opini publik terhadap perilaku masyarakat. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunika*, 1(1), 171–179.
- Sari, D. D., & Ratnasari, F. (2021). Studi Literatur Efektivitas Ablasi Tali Pusat Menggunakan Kassa Kering Dan Teknik Terbuka. *Jurnal JKFT*, 6(1), 38–42.
- Sarihati. (2022). Komunika si Politik, Media Massa dan Opini Publik. In *PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers*.



- Susanto, E. H. (2013). Dinamika Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2(1), 163–172.
- Temo, A. L. (2019). Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Sedang di SLB N 02 Padang. *Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 165–174.
- Togatorop. (2016). Peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Menjalankan Fungsi Komunikasi Politik Di Kabupaten Dairi. In *Doctoral dissertation, UNIMED*.
- Trianto. (2023). Buzzer Sebagai Komunikator Politik. *An-Nida : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11(1), 74–97.
- Ulfa. (2024). Hubungan Terpaan Berita Politik di Media Online Detik.com Terhadap Sikap Politik Masyarakat di Kota Padang. In *Doctoral dissertation, Universitas Andalas*.
- Zamroni. (2016). Selebritis Perempuan Dalam Komunikasi Politik Di Partai-Partai Islam Pada Pemilu 2014 Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 09(1), 51–69.
- Zed. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. In *Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia*.